

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode survei, yakni mengeksplorasi data yang ada di lapangan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan. Penelitian ini bertujuan untuk memberi gambaran secara kuantitatif terhadap permasalahan yang diajukan, dan berupaya mencari pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2018 s/d 8 Juli 2018.

Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari Jalan Abdullah Silondae BSM Kantor Cabang No. 135, Korumba, Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93111.

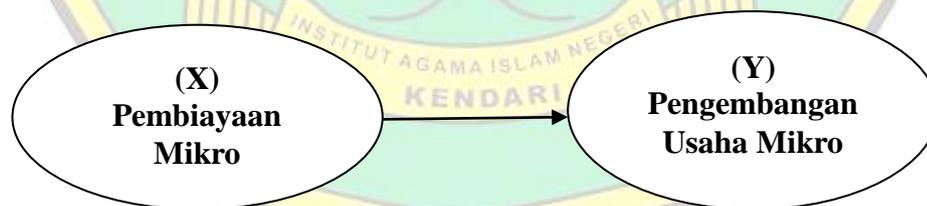
C. Variabel dan Desain Penelitian

Penelitian ini mengkaji pengaruh pembiayaan mikro terhadap pengembangan usaha mikro pada Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari. Dengan demikian terdapat 2 (dua) variabel yang dikaji, yaitu variabel X (independen) dan variabel Y (dependen), dengan rincian sebagai berikut:

1. Pembiayaan → Variabel X
2. Pengembangan Usaha Mikro → Variabel Y

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini bermakna sebagai penelitian yang menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan usaha mikro pada Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari. Sedangkan penelitian lapangan maksudnya adalah survei berdasarkan pengalaman atau studi kasus di mana peneliti berusaha mengidentifikasi variabel-variabel penting dan hubungan antar variabel tersebut dalam situasi permasalahan tertentu.¹

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana untuk melihat bagaimana pengaruh variabel independen pembiayaan terhadap variabel dependen pengembangan usaha mikro. Oleh karena itu, model penelitian penelitian ini dapat dikemukakan dalam bentuk skema seperti ditampilkan pada gambar berikut:

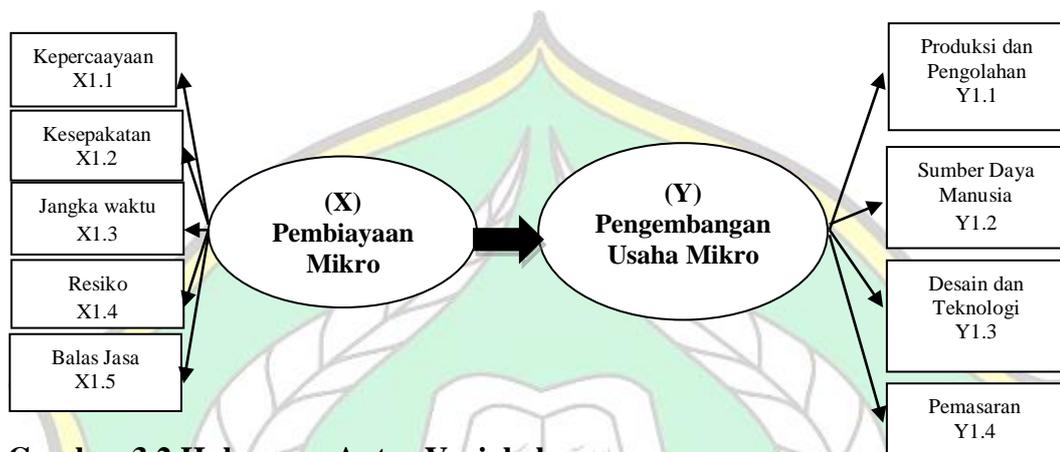


Gambar 3.1 Desain Variabel Penelitian

¹Jonathan Sarwono dan Tutty Martadiredja, *Riset Bisnis Untuk Pengambilan Keputusan* (Yogyakarta: Andi, 2008), h. 61.

D. Hubungan Antar Variabel

Adapun hubungan antar variabel penelitian dalam penelitian ini adalah terdiri dari variabel pembiayaan (X) sebagai variabel bebas, pengembangan usaha mikro (Y) sebagai variabel terikat.



Gambar 3.2 Hubungan Antar Variabel

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek dalam ruang lingkup yang ingin diteliti. Banyaknya pengamatan atau anggota suatu populasi disebut ukuran populasi, sedangkan suatu nilai yang menggambarkan ciri/karakteristik populasi disebut parameter.² Populasi penelitian ini adalah nasabah pembiayaan mikro yang berjumlah 131 orang.

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*, Yogyakarta: PT. Bina Insan Cendikia, 2012

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Sampel dalam penelitian ini adalah para nasabah pengguna pembiayaan mikro Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari. Tujuan menggunakan sampel dalam penelitian ini adalah untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data. Untuk menentukan besarnya sampel yang digunakan menurut Suharsimi Arikunto apabila jumlah subjek < 100, lebih baik diambil semua. Tetapi, jika subjek penelitian > 100 orang lebih baik diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah subjek tersebut.⁴ Populasi yang penulis ambil adalah sebagian nasabah pembiayaan mikro Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* untuk tingkat kesalahan 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Keterangan:

- n = Besaran Sampel
- N = Besaran Populasi
- e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (nilai e= 0,1 atau 10%).

Besarnya populasi yang diambil yaitu 131 nasabah, jadi besarnya sampel yang digunakan adalah:

$$n = \frac{131}{1 + 131(0.1)^2}$$

$$n = \frac{131}{132(0.1)^2}$$

$$n = \frac{131}{132 (0.1)^2}$$

³ Sugiyono, *Ibid*, h. 116.

⁴ Arikunto Suharsimi. *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2009), h.103

$$n = \frac{131}{1.32}$$

$$n = 99,24$$

Dengan menggunakan rumus *Slovin* diperoleh jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 99,24 dibulatkan menjadi 99 responden.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan 2 (dua) cara, yaitu:

1. Angket

Teknik pengumpulan data untuk kedua variabel dalam penelitian ini menggunakan teknik angket, yaitu; teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengemukakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada seluruh responden untuk dijawab berdasarkan kondisi yang dialaminya. Instrumen penelitian ini berupa kuesioner dengan alternatif respon menggunakan model rating skala *Likert*, yang terdiri dari lima tingkat preferensi jawaban yang tersusun secara kontinum, yaitu: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) ragu-ragu, (4) setuju, (5) sangat setuju.

2. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah menelaah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian, seperti; dokumen tentang pembiayaan mikro, brosur-brosur pembiayaan mikro dan surat-surat penting lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data setiap variabel adalah kuisisioner yang dikembangkan sendiri oleh peneliti. Konsep yang mendasari penyusunan instrumen angket penelitian ini adalah indikator yang diturunkan dari teori-teori yang dibangun. Berdasarkan indikator-indikator tersebut selanjutnya dijabarkan menjadi kisi-kisi yang menghasilkan butir-butir pernyataan.

Tahapan penyusunan instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) merumuskan definisi operasional variabel, (2) menyusun indikator variabel penelitian; (3) menyusun kisi-kisi instrumen; (4) mengembangkan butir-butir pernyataan; (5) melakukan uji validitas dan reliabilitas. Berikut dikemukakan kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini secara lengkap.

a. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah unsur-unsur dari sebuah penelitian yang menjelaskan bagaimana untuk mengukur suatu variabel. Sehingga dengan variabel operasional tersebut mampu menunjukkan indikator-indikator yang menjadi pendukung dari variabel-variabel yang akan dianalisa. Variabel-variabel dalam penelitian ini yang perlu di operasionalkan adalah:

Tabel 3.1
Defenisi Operasional

Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Pembiayaan (X) (Kasmir) Tahun 2006	Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan 2. Kesepakatan 3. Jangka waktu 4. Resiko 5. Balas jasa 	Diukur melalui angket/kuesioner dengan menggunakan skala likert.
Pengembangan usaha mikro (Y) (Pandji Anoraga) Tahun 2007	Pengembangan usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi, dan kreativitas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produksi dan pengolahan 2. Pemasaran 3. Sumber daya manusia 4. Desain dan teknologi 	Diukur melalui angket/kuesioner dengan menggunakan skala likert.

b. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen penelitian ini digunakan dalam acuan pengambilan data, untuk lebih jelasnya diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Intrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub indikator	Item
1.	Pembiayaan (X)	Kepercayaan (X1.1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usaha yang dijalani nasabah memiliki legalitas yang lengkap 2. Banyak warga sekitat yang menjalankan bisnis serupa 3. Nasabah memiliki rencana keuangan yang jelas 	1,2,3
		Kesepakatan (X1.2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kendari memberikan pemahaman mengenai mekanisme akad-akad pembiayaan mikro. 2. Jumlah pembiayaan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan usaha nasabah 	1,2
		Jangka Waktu (X1.3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jangka waktu yang disepakati tidak memberatkan dalam membayar cicilan 2. Jangka waktu yang diberikan sesuai dengan kemampuan pengembalian. 	1,2
		Resiko (X1.4)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan prinsip kehati-hatian 2. Melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pengajuan pembiayaan 	1,2
		Balas Jasa (X1.5)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan biaya sangat adil. 2. Penetapan biaya tidak membebani. 	1,2

2	Pengembangan Usaha (Y)	Produksi dan Pengolahan (Y1.1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyaluran pembiayaan mikro menambah modal usaha sehingga dapat meningkatkan teknik pembuatan dan pengolahan. 2. mampu membuat kualitas produk menjadi lebih menarik. 3. Penerapan standarisasi dalam proses pembuatan dan pengolahan produk dapat diterima oleh konsumen 4. Jika produk tidak diterima masyarakat maka usaha yang dijalani terancam gagal 	1,2,3,4
		Pemasaran (Y1.2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui persaingan pasar. 2. Media social mampu menyebarluaskan dan informasi produk usaha. 3. Manajemen usaha teknik pemasaran yang tepat mampu menarik konsumen lebih banyak. 	1,2,3
		Sumber Daya Manusia (Y1.3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu kewirausahaan sangat penting untuk pengembangan usaha. 2. Meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial dapat mengembangkan usaha. 3. Lembaga pendidikan dan pelatihan mampu membentuk dan mengembangkan SDM 	1,2,3,4

			4. Penambahan tenaga kerja dapat mengembangkan usaha	
		Desain dan Teknologi (Y1.4)	1. Penyaluran pembiayaan mikro meningkatkan desain dan teknologi usaha. 2. Memanfaatkan dan menguasai teknologi yang ada dapat mengembangkan usaha	1,2

H. Uji Validitas dan Relibilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen penelitian ini dimulai dengan menyusun kuisisioner dengan alternatif respon menggunakan model rating skala likert. Selanjutnya, instrumen yang telah disusun dikonsultasikan kepada pembimbing berkaitan dengan validitas penelitian untuk mengetahui seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut dapat mengukur indikator dari variabel-variabel yang diteiti. Setelah instrumen disetujui oleh pembimbing, selanjutnya instrumen ini diujicobakan. Berdasarkan data hasil uji coba, selanjutnya dilakukan analisis dengan cara mengkorelasikan skor butir instrumen dengan skor totalnya menggunakan rumus korelasi *product moment*. Kriteria pengujian yang digunakan

pada instrumen yang dikatakan valid jika nilai $r > 0,30$ dan nilai signifikansi korelasi $<$ dari 95% atau $\alpha = 0,05$.⁵

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui keandalan alat ukur atau untuk mengetahui konsistensi alat ukur jika untuk mengukur obyek yang sama lebih dari sekali. Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang digunakan adalah metode *Alpha Cronbach*. dengan nilai batas yang diterima layak adalah $> 0,60$ walaupun ini bukan merupakan standar absolut. Uji reliabilitas instrumen adalah melakukan pengujian terhadap butir-butir instrumen yang dinyatakan valid. Instrumen dianggap telah memiliki tingkat keandalan yang dapat diterima, jika nilai koefisien reliabilitas yang terukur adalah $> 0,60$.⁶

Dengan demikian, maka untuk mendapatkan instrumen yang handal dan layak digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti tentunya harus melalui pengujian validitas dan reliabilitas instrumen pada masing-masing variabel. Hasil pengujian instrumen yang dimaksudkan dapat dilihat pada lampiran 3.

I. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Dengan demikian, maka langkah-langkah analisis yang akan dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut:

⁵ Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 59

⁶ Sugiyono. *Metodelogi Penelitian...*, h. 67

1. Analisis Deskriptif

Analisis secara deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran karakteristik penyebaran nilai dari setiap variabel yang diteliti, dimulai dengan menghitung nilai rata-rata, standar deviasi (simpangan baku), modus, median, varian dan standar deviasi. Deskripsi data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, persentase, kategori, dan histogram.

2. Analisis Inferensial

a. Pengujian Asumsi (Persyaratan Analisis)

Untuk keperluan pengujian hipotesis terlebih dahulu melakukan uji persyaratan analisis dengan tujuan untuk memastikan bahwa data hasil penelitian ini memenuhi syarat untuk menggunakan uji statistik selanjutnya. Uji persyaratan yang dimaksud, meliputi; uji normalitas dan uji linearitas,⁷. Pengujian persyaratan analisis dalam penelitian ini menggunakan *Software IBM SPSS Statistics 22.00 for Windows*.

b. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian digunakan analisis regresi linear sederhana.⁸ Adapun analisis statistik inferensial dilakukan untuk pengujian hipotesis adalah analisis regresi liner sederhana dengan rumus sebagai berikut:

Rumus uji regresi sederhana adalah $\hat{Y} = a + Bx$.

Untuk menguji pengaruh signifikan digunakan (uji-F), dengan ketentuan apabila hasil uji $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < \alpha = 0,05$ maka variabel bebas mempunyai

⁷Furqon, *Statistika Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Rosemata Sampurna, 2010), h. 107.

⁸Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan*,.....h. 337

pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependent, sebaliknya jika hasil uji $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > \alpha = 0,05$ maka variabel bebas (*independent*) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (*dependent*).

Proses perhitungannya peneliti menggunakan *Software IBM SPSS Statistics 22.00 for Windows*. Selanjutnya analisis dan interpretasi data selanjutnya akan dikaji lebih mendalam berdasarkan kondisi dan sifat data yang ditemukan untuk menarik kesimpulan dalam penelitian ini.

J. Hipotesis Penelitian

Secara statistik hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

H_0 = pembiayaan mikro tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengembangan usaha mikro pada Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari.

H_1 = pembiayaan mikro berpengaruh secara signifikan terhadap pengembangan usaha mikro pada Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari.

